



Available online at:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Tri Zahara^{1*}, Umy Fitriani Nasution²,

¹Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam FAI, Univa Medan, ²Dosen FAI UNIVA Medan

E-mail: Trizahara63@gmail.com, umif25160@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, menguraikan secara menyeluruh tentang manajemen keuangan sekolah, teknologi informasi. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, bendahara sekolah dan tata usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai sudah baik dan sudah menggunakan teknologi informasi modern, misalnya seperangkat computer dan juga jaringan internet. (2) implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai pengaruhnya sangat besar untuk sekolah di karenakan dapat membantu bendahara dan staf lainnya dalam mengerjakan laporan. Hal ini dilihat dari hasil kerja dengan menggunakan teknologi informasi di banding dengan tenaga manusia, lebih cepat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepala sekolah khususnya staf keuangan yaitu bendahara bos untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat di terapkan dalam manajemen keuangan sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai, serta mempertimbangkan faktor penghambat dan pendukung, serta keuntungan setelah menggunakan teknologi informasi.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan Dan Teknologi Informasi.

Abstract

This study aims to determine the implementation of information technology-based school financial management in SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi, Serdang Bedagai Regency. This research uses a qualitative method, with a case study approach, describes thoroughly about school financial management, information technology. interviews, observations, and documentation. The research subjects were the principal, school treasurer and administration.

The results showed that: (1) In the implementation of information technology-based school financial management at SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi, Serdang Bedagai Regency, it was good and already using modern information technology, such as a set of computers and internet networks. (2) the implementation of information technology-based school financial management at SMP Negeri 2 One Roof Tebing Tinggi, Serdang Bedagai Regency, has a very large impact on schools because it can help treasurers and other staff in working on reports. This can be seen from the results of work using information technology compared to human labor, which is faster. The results of this study are expected to be useful for school principals, especially financial staff, namely treasurer bosses to further increase the use of information technology that can be applied in financial management at

SMP Negeri 2 Satu Aatap Tebing Tinggi, Serdang Bedagai Regency, as well as considering the inhibiting and supporting factors, as well as the advantages after using information technology.

Keywords: Financial Management and Information Technology.

PENDAHULUAN

Menurut dediknas bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Dengan demikian manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah melalui dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.

Manajemen keuangan sekolah yang mempunyai konsep, yang diharapkan mampu mempelancar pencapaian tujuan pendidikan dan pencapaian visi misi sekolah. Manajemen keuangan sekolah juga harus mempunyai prinsip. Menurut keuangan sekolah juga harus mempunyai prinsip. Menurut undang- undang No 20 tahun 2003 pasal 4 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efesiensi, transparasi dan akuntabilitas publik. transparasi adalah keterbukaan, yang berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawaban harus jelas sehingga bisa mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan mengetahuinya.

Manajemen keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah. Karena seluruh komponen pendidikan di sekolah erat kaitanya dengan komponen keuangan sekolah. Meskipun tidak sepenuhnya, masalah keuangan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat belajar secara optimal hanya karena masalah keuangan, baik untuk gaji guru maupun mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran.¹

Salah satu aktivitas yang penting adalah penerapan sistem manajemen keuangan sekolah. Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penerapan sistem manajemen keuangan sekolah yang akan menghasilkan informasi secara cepat dan akurat dalam rangka perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang manajemen keuangan maupun manajemen umum. Menurut Jones manajemen keuangan meliputi: 1. Perencanaan financial, yaitu kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang di inginkan secara sistematis tanpa efek samping yang merugikan. 2. Pelaksanaan, yaitu kegiatan berdasarkan rencana yang telah di buat. 3. Evaluasi, yaitu proses penilaian terhadap pencapaian tujuan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan menganut asas pemisahan tugas antara Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran sekolah. Ordonatur adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Bendaharawan adalah pejabat yang berwenang melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang serta diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggung jawaban.²

Mempelajari teknologi informasi adalah salah satu hal yang juga perlu dilakukan oleh pegiat komunikasi, karena komunikasi tidak bisa dilepaskan dengan perkembangan teknologi informasi. Di Indonesia pun hal yang sama juga terjadi. Ada beberapa hal yang membuat

¹ David Sukardi, *Manajemen Keuangan*, (Yougyakarta: Graha Ilmu.2009), h.60.

² Kompri, *Manajemen Sekolah : Teori & Praktek* (Bandung: Alfabeta,Cv, 2014), h.233.

mengapa mempelajari teknologi informasi di Indonesia menjadi sangat penting, salah satunya adalah agar kita bisa mempelajari sejauh apa perkembangan dan potensi yang akan terjadi kelak di negara Indonesia. Ada banyak sekali sejarah teknologi informasi yang bisa kita rujuk pada masa sebelumnya. Salah satunya misalnya adalah dengan penemuan radio, ditemukannya kamera, gambar bergerak, dan televisi. Secara umum perkembangan yang pesat dalam dunia teknologi informasi di mulai tahun 1994 khususnya di Indonesia, yang di ikuti dengan berbagai macam perkembangan teknologi yang lain seperti internet.

Beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan teknologi di antaranya adalah ketersediaan infrastruktur. Di Indonesia sejarah perkembangan teknologi informasi masih terus berjalan, perkembangannya berkembang secara bertahap. Seiring perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk beraktifitas melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya. Dengan kemajuan teknologi informasi juga mempunyai dampak negative dan positif, dampak positifnya dengan perkembangan teknologi informasi sekarang ini dapat memudahkan kita mencari informasi dan memudahkan pekerjaan, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya.

Manajemen keuangan tidak bisa di pisahkan dari yang namanya teknologi informasi. Karena ada beribu bahkan berjuta transaksi yang terjadi hamper setiap hari, tentunya hal itu tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya teknologi informasi yang kuat. Berbagai layanan keuangan bahkan menjadikan teknologi informasi sebagai basis dari model pelayanan yang cepat dan responsif.

Teknologi informasi mempunyai fungsi yaitu : Menangkap, Menyimpan, Mengolah, dan Tranmisi. Menangkap adalah melakukan atau melaksanakan capture terhadap data dan informasi. Menyimpan adalah menyimpan data atau informasi dalam bentuk media untuk kepentingan lain. Mengolah adalah memproses data yang diterima untuk menjadikan suatu informasi, dan Tranmisi adalah mengirim data dan juga informasi dari satu lokasi menuju lokasi lain. Penggunaan aplikasi computer yang merupakan ringkasan sistem informasi manajemen kini banyak diterapkan di sekolah-sekolah pemerintah maupun swasta sehingga peningkatan produktivitas kerja pegawai meningkat.

METODE

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi yang terletak di Dusun I Desa Jambu Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai. Adapun waktu penelitian dilakukan kurang lebih sebulan, Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan khusus objek yang tidak dapat di teliti secara statistik atau secara kuantifikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik utama pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan. Oleh karna itu agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisa data, yaitu peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, Verification.

HASIL

Hasil penelitian Manajemen keuangan berbasis Teknologi informasi ternyata di sekolah ini sudah mulai diterapkan di sekolah ini. Karena teknologi informasi ini sangat penting bagi pendidikan, khususnya bagi manajemen keuangan yang bisa mempermudah segala pekerjaan. Selama ini manajemen keuangan sekolah hanya menggunakan dokumentasi saja, yang menyebabkan sering terjadinya masalah pada pembukuan, dan mempersulit bagi siswa dan orang tua.

Di dalam dunia pendidikan manajemen keuangan sekolah sangatlah penting, karena manajemen keuangan sekolah itu bertujuan untuk mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang baik. Oleh karena itu manajemen keuangan sekolah harus dikelola oleh orang yang jujur dan profesional.

1. Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai?

Implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di sekolah tersebut sudah berjalan cukup baik dikarenakan dengan adanya teknologi dapat mempermudah kepala sekolah, bendahara, guru dan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu memperjelas dalam pengerjaan laporan keuangan maupun laporan lainnya, aplikasi yang sering digunakan dalam membuat laporan keuangan menggunakan BOS ONLINE.

Teknologi informasi sebagai solusi atas permasalahan, dengan adanya teknologi informasi dapat menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan teknologi informasi, memberikan inspirasi kreativitas tidak ada lagi batasan dan memberikan inspirasi berdasarkan informasi yang di dapatkan. Dengan teknologi informasi pekerjaan lebih efektif dan efisien karena memudahkan penggunaannya dalam menyelesaikan permasalahan, selain itu juga dengan adanya teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan contohnya dalam bidang keuangan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kepala Sekolah dan Bendahara Bos Dalam Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kab Serdang Bedagai?

Berdasarkan wawancara tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kepala sekolah dan bendahara bos dalam manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kab Serdang Bedagai, maka peneliti menemukan hasil penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara penulis dengan Joko Syahputra, dipaparkan bahwa :

Faktor pendukungnya adalah ruangan bendahara yang dilengkapi dengan adanya computer dan jaringan internet, faktor penghambatnya adalah jika adanya gangguan jaringan dan pemadaman listrik.

Hasil wawancara dengan Rosliman Purba, dipaparkan bahwa :

Faktor pendukung yang paling utama adalah adanya computer dan jaringan internet. Faktor penghambatnya adalah apabila adanya gangguan jaringan internet dan pemadaman listrik.

Hasil wawancara dengan HERNI Sihombing, dipaparkan bahwa :

Faktor pendukungnya adalah adanya computer dan jaringan internet, faktor penghambatnya adalah gangguan jaringan.

Hasil wawancara dengan Silvia Tio Widyana Samosir dipaparkan bahwa:

Faktor pendukungnya adalah seperangkat komputer dan jaringan, faktor penghambatnya adalah gangguan jaringan dan pemadaman listrik.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah wakil kepala sekolah, bendahara, tata usaha mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kepala sekolah dan bendahara bos dalam manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kab Serdang Bedagai, maka peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor pendukungnya adalah seperangkat computer dan jaringan internet yang ada di dalam ruangan. Dan faktor penghambatnya adalah apabila terjadinya gangguan jaringan internet dan pemadaman listrik yang tidak diduga-duga.

Kesimpulan dari wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kepala sekolah dan bendahara bos dalam manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi menemukan kasus positif yaitu berupa adanya computer dan jaringan internet yang tersedia di dalam ruangan bendahara sekolah, dan ada pula kasus negatif atau kasus yang tidak diharapkan yaitu terjadinya kendala pada saat pengerjaan laporan apabila terjadi gangguan jaringan dan pemadaman listrik.

Setelah melakukan wawancara mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kepala sekolah dan bendahara bos dalam manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kab Serdang Bedagai. Peneliti tidak menitik beratkan pencarian data hanya sebatas wawancara, peneliti juga melakukan observasi kelengkapan mengenai jawaban yang diajukan peneliti kepada informan.

Dari pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa di ruangan bendahara bos sudah dilengkapi dengan adanya computer dan jaringan internet. dan peneliti juga menemukan kurang memadai untuk bendahara bos yaitu terjadinya gangguan jaringan dan pemadaman listrik pada saat bekerja. Temuan ini menguatkan informasi sebelumnya yang telah diungkapkan oleh informan yang mengatakan hal yang senada ruangan yang sudah memadai tetapi kurang kondusif apabila terjadinya gangguan jaringan pada internet.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian, Implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi di sekolah SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan dengan baik dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Manajemen keuangan yang dilakukan di sekolah tersebut meliputi kepala sekolah, bendahara dan juga guru-guru yang ada di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya mengatur tentang program sekolah saja, kepala sekolah juga mengatur pembiayaan sekolah seperti pada sistem keuangan yang ada pada sekolah tersebut. Kepala sekolah harus dapat mengatur rangkaian

aktivitas di sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah .

Proses yang terjadi dalam manajemen keuangan dilakukan oleh bendahara yang kemudian akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Semua pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di sekolah tersebut harus di ketahui oleh kepala sekolah tersebut, apabila tidak di ketahui oleh kepala sekolah, maka keuangan yang di minta tidak akan di keluarkan.

Tugas bendahara tidak hanya membuat laporan tentang keuangan yang ada di sekolah tersebut tetapi bendahara juga harus mengetahui untuk apa saja uang yang di keluarkan itu. Dalam membuat laporan tentang keuangan harus mengikuti aturan yang di terapkan oleh pemerintah, tidak boleh sesuka hati untuk membuat laporan keuangan, dan bendahara juga harus memiliki konsentrasi yang tinggi untuk menghitung jumlah dana yang masuk dan akan di keluarkan, karena jika salah perhitungan maka akan di temukan selisih angka yang sangat jauh berbeda.

Dalam pengiriman laporan biasanya pihak sekolah membuat laporan manual yang di sebut LPJ (laporan pertanggungjawaban) setelah dibuat maka akan diperiksa oleh dinas pendidikan, inspektorat, dan badan pemeriksaan keuangan. Setelah di periksa dan tidak ada permasalahan maka akan dikirim ke BOS ONLINE. Dalam penggunaan teknologi informasi di sekolah tersebut cukup baik, kerena adanya computer di dalam ruangan bendahara dan kepala sekolah, tetapi jika computer mereka bermasalah maka mereka menggunakan laptop pribadi.

Bendahara menggunakan teknologi informasi sangat baik untuk membuat laporan keuangan untuk disusun dengan baik. Hanya saja bendahara sering terlambat untuk membuat laporan yang akan dikirimkan ke dinas pendidikan setempat. Seharusnya jauh-jauh hari bendahara harus sudah menyiapkan laporan tersebut supaya tidak ada terjadinya keterlambatan dalam mengirim laporan keuangan sekolah.

Dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah mengerjakan semua laporan, terkhususnya dapat mempermudah bendahara dalam membuat laporan, dengan adanya teknologi informasi bendahara tidak perlu membuka-buka lagi laporan keuangan di dalam buku keuangan, tetapi bendahara hanya perlu membuka file tentang keuangan dan mengerjakan laporan keuangan dengan baik tanpa harus membolak-balikkan buku terlalu lama. Dan dengan adanya teknologi informasi ini tidak hanya dapat mempermudah pekerjaan bendahara saja, tetapi dapat membantu kepala sekolah serta guru-guru dalam mengerjakan laporan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan paparan data yang penulis uraikan pada bab sebelumnya tentang implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kab Serdang Bedagai, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan pendidikan/ sekolah merupakan salah satu subtransi sekolah yang turut menentukan keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Manajemen keuangan sekolah dapat dimaknai sebagai upaya kepengurusan atau ketatausahaan keuangan mulai dari pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban. Dengan manajemen yang baik, sekolah tidak hanya mampu mendanai pembiayaan sekolah, namun sekolah juga mampu meningkatkan prestasi sekolah, meningkatkan keberdayaan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan manajemen yang baik pula tidak mustahil bagi sekolah memiliki kemandirian pendanaan,

dapat memberdayakan masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar. Untuk itu dalam pelaksanaannya, kepala sekolah, bendahara dan staf dituntut untuk senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip Manajemen keuangan yakni: (1) transparan, (2) akuntabilitas, (3) efektif (4) efisien. Selain itu pengelola keuangan juga dituntut untuk mampu menguasai ruang lingkup manajemen keuangan sekolah yakni: Perencanaan anggaran, (2) mencari sumber dana sekolah, (3) penggunaan keuangan sekolah, (4) pengawasan dan evaluasi anggaran, (5) pertanggung jawaban keuangan sekolah.

2. Teknologi informasi adalah teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan atau menyebarkan informasi dengan menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video.
3. Implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi informasi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan dengan baik karena adanya kerjasama antara bendahara dan kepala sekolah. Dengan adanya teknologi di SMP Negeri 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Implementasi manajemen keuangan sekolah berbasis teknologi informasi banyak dukungan dikarenakan dengan adanya teknologi informasi dapat membantu mempermudah pekerjaan yang terutama pekerjaan bendahara dalam membuat laporan dan mengelola keuangan sekolah.

Ucapan terima kasih (jika ada) ditujukan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi Nur, *Pengawasan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014
- Anshari, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- A.Purba Ramen, dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi : Teori dan Implementasi*, (Buku, tidak diterbitkan).
- Arwildayanto dkk, *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan : Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo*, Padjadjaran: Widya, 2017.
- Darwanto H.M, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan: Materi Pelatihan Terpadu Untuk Kepala Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama, 2003.
- Hermino Agustinus, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan perilaku organisasi menuju Comprehensive Multilevel Planning*, Jakarta: Gramedia, 2013
- Kompri, *Manajemen Sekolah : Teori & Praktek*, Bandung: Alfabeta, Cv, 2014
- Kurniawan, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2010
- Moleong, J.Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhajir Affandi, *Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, (Buku, tidak diterbitkan)
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1995